

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian data yang diolah oleh peneliti mengenai pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan transaksi elektronik, dapat disimpulkan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan transaksi elektronik. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,306 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,977, serta nilai signifikansi 0,01, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan transaksi elektronik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Penggunaan Transaksi Elektronik. Berdasarkan uji t, variabel ini memperoleh nilai t hitung sebesar 3,470, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,977, serta nilai signifikansi sebesar 0,01, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berperan penting dalam meningkatkan minat penggunaan transaksi elektronik. Dengan kata lain, jika persepsi kemudahan meningkat, maka minat pengguna untuk menggunakan transaksi elektronik juga akan meningkat secara signifikan. Analisis ini semakin memperkuat bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor penting dalam mendorong adopsi transaksi elektronik di kalangan pengguna.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan adalah variabel yang berpengaruh satu sama lain dalam minat penggunaan transaksi elektronik, terkhusus pada para pelaku UMKM di Pasar Cibinong.

## B. SARAN

Berdasarkan temuan dan batasan penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yang kiranya dapat memberikan manfaat dan pertimbangan kepada pihak-pihak terkait atas pengadopsian transaksi elektronik di lingkup para pelaku UMKM. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak instansi diharapkan dapat lebih gencar lagi untuk mengedukasi para pelaku UMKM untuk mengetahui jenis, manfaat, dan kemudahan dalam mengadopsi transaksi elektronik sebagai alternatif lain dalam proses pembayaran. Langkah ini dapat mencakup penyuluhan, pelatihan, dan program pendampingan untuk meningkatkan kembali pemahaman pelaku UMKM mengenai cara memanfaatkan teknologi pembayaran digital, sehingga mereka lebih siap dalam menggunakannya.
2. Bagi masyarakat yang berperan sebagai pelaku UMKM diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi pembayaran dengan menggunakan transaksi elektronik untuk kegiatan transaksi sehari-hari. Penggunaan transaksi elektronik tidak hanya memberikan kenyamanan dan efisiensi, tetapi juga dapat membantu mengurangi penggunaan uang tunai, yang pada gilirannya mendukung gerakan *cashless society* yang sedang digalakkan Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian sebelumnya, namun dianggap memiliki potensi untuk memengaruhi minat penggunaan transaksi elektronik. Misalnya, variabel terkait dengan tingkat literasi digital atau kepercayaan terhadap keamanan data, agar hasilnya lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*. In *New Jersey: Prentice Hall*.
- Marwan, D. (2022). *Pengantar manajemen koperasi dan UMKM: Teori dan aplikasi*. Parama Ilmu.
- Nugroho, L. (2022). Perkembangan Finansial Teknologi (Fintek di Indonesia). *Mengulas Fintech Dalam Islam, 2022*, 205.
- Sanjaya, P. K. A., & Nuratama, I. P. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang
- Sadirman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiharto, B. (2019). *Technology Acceptance*. [https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0067-6\\_4](https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0067-6_4)
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *CV. Alfabeta*, 1–274. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Buku Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*.

### B. Jurnal

- A Raharto Condrobimo. (2023). *Teknologi Yang Terlibat Dalam Transformasi Digital Pada Umkm Di Indonesia*. 11–13.
- Adhiputra, M. W. (2017). Aplikasi Technology Acceptance Model Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 2(1), 56.
- Agung, P., & Anik. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*

*Edisi Ke-1* (Vol. 1).

- Arianto, F., Susarno, L. H., Dewi, U., & Safitri, A. F. (2020). Model Penerimaan Dan Pemanfaatan Teknologi: E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 110. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p110--121>
- Aryawati, N. P. A., Mahardika, I. M. N. O., & Wibawa, I. G. J. S. (2022). Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram. *Guna Sewaka*, 1(2), 35–44. <https://doi.org/10.53977/jgs.v1i2.668>
- Elia, G., Margherita, A., & Passiante, G. (2020). Digital entrepreneurship ecosystem: How digital technologies and collective intelligence are reshaping the entrepreneurial process. *Technological Forecasting and Social Change*, 150, 119791. <https://doi.org/10.1016/J.TECHFORE.2019.119791>
- Feb, D., Oecd, T., States, M., States, M., Oecd, T., State, E. U. M., & Process, H. (2014). *Speech by Federal Chancellor Angela Merkel to the OECD Conference*.
- Hanggono, A. A., Handayani, S. R., & Susilo, H. (2015). Analisis Atas Praktek TAM Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1), 1–9.
- Hindayani, S., & Sagara, M. (2022). Analisis Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah ...)*, 08, 24–31. <http://ejournal.unwmataram.ac.id/sikap/article/view/1425%0Ahttp://ejournal.unwmataram.ac.id/sikap/article/download/1425/719>
- Hutagalung, M. W. R., & Arif, M. (2023). Analisis Pembiayaan Murabahah Terhadap Pelaku Umkm Di Sumatera Utara. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 289–297. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i2.11334>
- Iffat, M. F., & Laksmi, A. C. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Elektronik Di Kota Medan. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5(2020), 441–449.

<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art50>

Jati, A. G. N., Margono, F. P., Ardiyono, T. A., & Wulansari, A. (2023). Analisis Faktor Tingkat Kepercayaan Penggunaan Qris Pada Umkm Di Surabaya Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 141–153.

<https://doi.org/10.46576/djtechno.v4i1.3319>

Kurniawan, A., Yulianti, F., & Putri, T. E. (2022). The Effect of Perceived Benefits, Perceived Ease of Use, and Level of Trust on Interest in Using Electronic Money. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 06(01), 132–153. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/accruals/index>

Magdalena Sipayung, E., Fiarni, C., & Wawan. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Point of Sale Menggunakan Technology Acceptance Model pada UMKM. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 9(1), 18–24. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v9i1.116>

Nida, & A C V. (2020). *Pengaruh Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Rumah Sakit Bandar*

Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik ( QRIS ) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.

Nugrahini, E., Jannah, S. R., Prastiwi, A., Akuntansi, J. R., & Keuangan, D. (2023). Analisa Persepsi dan Intensi Penggunaan E-Money pada Pedagang Pasar Tradisional Kota Malang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 481–490.

Perwitasari, A. W. (2022). The Effect of Perceived Usefulness and Perceived Easiness towards Behavioral Intention to Use Fintech by Indonesian MSMEs. *The Winners*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.21512/tw.v23i1.7078>

Yuniarti, R., & Ernawati, D. (2023). Exploring the Factors Influencing the Adoption of QRIS as a Digital Payment in Indonesia. *The Journal of Management Theory and Practice*, 4(1), 2716–7089. <http://dx.doi.org/10.37231/jmtp.2023.4.1.322><https://journal.unisza.edu.my/jmtp>

### C. Sumber Lainnya

- Binus University. (2020). Jenis-Jenis E-Commerce. Bbs.Binus.Ac.Id, 1. <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/jenis-jenis-e-commerce/>
- GITS.ID. (2023). *Types of Crowdfunding*. Diakses dari <https://gits.id/blog/types-of-crowdfunding/> (diakses pada tanggal 16 September 2024).
- Junaidi. (2010). Titik Persentase Distribusi t. <Http://Junaidichaniago.Wordpress.Com>, 1–6. <http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf>
- Pemerintah Indonesia (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*
- Pemerintah Indonesia. (2020). *Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja*. Indonesia
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/122030/pp-no-71-tahun-2019>
- Rosyda. (2024). *Pengertian Fintech: Jenis, Manfaat, dan Contoh Perusahaan Fintech*. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-fintech/>